



## Peningkatan Literasi Kebersihan Lingkungan Di Perumahan Inartha Village Melalui Edukasi Dan Partisipasi Warga

Atika Sari Nasya<sup>1</sup>, Khairi Ani Alfiah<sup>2</sup>, Jeliana Angel<sup>3</sup>, Salwa Sabrina Septiani<sup>4</sup>, Kiftian Hady Prasetya<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Balikpapan

Korespondensi: [atikaatikasari974@gmail.com](mailto:atikaatikasari974@gmail.com)

### Informasi Artikel

#### Riwayat artikel:

Diterima Juli 5<sup>th</sup>, 2025

Direvisi Juli 14<sup>th</sup>, 2025

Diterima Juli 26<sup>th</sup>, 2025

#### Kata kunci:

Literasi Kebersihan; Edukasi Lingkungan; Partisipasi Warga; Perumahan; Inartha Village.

### ABSTRACT

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu indikator penting dalam menciptakan lingkungan tempat tinggal yang sehat dan nyaman. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memiliki literasi kebersihan yang baik, terutama di kawasan pemukiman seperti Inartha Village. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kebersihan lingkungan melalui edukasi dan partisipasi warga. Metode yang digunakan adalah sosialisasi langsung, diskusi partisipatif, serta kerja bakti terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh --. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kualitas hidup di kawasan perumahan. Lingkungan yang tidak bersih dapat menimbulkan dampak serius seperti penyebaran penyakit, banjir, hingga menurunnya estetika lingkungan. Perumahan Inartha Village menghadapi tantangan dalam manajemen sampah akibat rendahnya kesadaran warga terhadap prinsip-prinsip dasar kebersihan, seperti pemilahan dan pengelolaan limbah rumah tangga.

Lingkungan tempat tinggal yang bersih adalah fondasi utama bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sayangnya, masih banyak warga di lingkungan perumahan yang memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan, tidak memilah sampah, serta kurang aktif dalam menjaga sanitasi lingkungan sekitar. Hal ini dapat menyebabkan munculnya berbagai permasalahan seperti genangan air, sarang nyamuk, hingga penyakit berbasis lingkungan.

Perumahan Inartha Village merupakan salah satu kawasan pemukiman yang memiliki potensi besar untuk menjadi percontohan lingkungan bersih dan sehat. Namun, masih ditemukan kurangnya literasi dan kesadaran sebagian warga mengenai pentingnya kebersihan lingkungan secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya peningkatan literasi kebersihan lingkungan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya literasi kebersihan berbasis komunitas, guna menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan partisipatif. Edukasi kepada warga menjadi langkah awal yang strategis dalam membentuk kebiasaan hidup bersih secara kolektif.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan penguatan penerapan **Manajemen Kebersihan Lingkungan** dalam lingkungan Perumahan ini dilaksanakan melalui metode **sosialisasi langsung dan sesi tanya jawab** yang difokuskan kepada **Warga Perumahan Inartha Village Batakan**. Kegiatan berlangsung pada **Kamis, 12 Juni 2025**, di salah satu rumah warga Perumahan Inartha Village yaitu di Blok E No.9.

### 1. Sosialisasi Edukasi Kebersihan Lingkungan

Materi disampaikan kepada warga menggunakan media presentasi, leaflet, dan poster. Topik yang dibahas mencakup dampak sampah terhadap kesehatan, cara memilah sampah organik dan anorganik, serta pentingnya sanitasi rumah tangga.

## 2. Diskusi Partisipatif

Warga diberi ruang untuk menyampaikan kendala, ide, serta praktik kebersihan yang sudah dan belum dilakukan. Diskusi ini dipandu oleh tim fasilitator.

## 3. Evaluasi dan Refleksi

Dilakukan pre-test dan post-test sederhana untuk menilai pemahaman warga sebelum dan sesudah sosialisasi. Refleksi dilakukan secara lisan oleh beberapa perwakilan warga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peningkatan Pengetahuan Warga

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar warga belum memahami pentingnya pemilahan sampah dan sanitasi rumah tangga. Setelah sosialisasi dan diskusi, nilai post-test meningkat sebesar 38%, menunjukkan adanya peningkatan literasi kebersihan.

### 2. Perubahan Sikap dan Perilaku

Beberapa rumah sudah mulai menyediakan tempat sampah terpisah untuk organik dan anorganik.

**Tabel 1 Implementasi Manajemen Kebersihan Lingkungan di Perum. Inartha Village Batakan**

No	Implementasi Kegiatan	Keterangan
1	Sosialisasi Edukasi Kebersihan Lingkungan	Penyampaian materi kepada warga mengenai pentingnya kebersihan, dampak sampah, dan tata cara memilah serta membuang sampah secara benar.
2	Diskusi Partisipatif Warga	Warga berdiskusi tentang masalah kebersihan di lingkungan sekitar, berbagi pengalaman, dan menyusun solusi bersama.
3	Evaluasi Literasi dan Refleksi Warga	Dilakukan pre-test dan post-test singkat serta sesi refleksi lisan dari warga untuk menilai peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku.



**Gambar 1 Pemaparan Materi**



**Gambar 2 Pembagian Souvenir**

## **KESIMPULAN**

Kegiatan edukasi dan partisipasi masyarakat yang dilakukan di Perumahan Inartha Village terbukti mampu meningkatkan literasi kebersihan lingkungan secara signifikan. Kegiatan ini bukan hanya menambah pengetahuan warga, tetapi juga membentuk kebiasaan kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal. Dengan melibatkan warga secara aktif, diharapkan program ini dapat menjadi awal dari budaya bersih yang berkelanjutan di kawasan permukiman.

## **REFERENSI**

- Alyarizqina, H., & Widowati, E. (2023). Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Upaya Meningkatkan Zero Accident di Lingkungan Pendidikan Sekolah Dasar. *HIGEIA: Journal of Public Health Research and Development*, 7(3), 345–352.
- Handayani, D., dkk. (2024). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 29 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2035–2040.
- Indrawati, L. (2021). Edukasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Permukiman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 122–130.
- Mindhayani, I., & Asih, P. (2022). Pengaruh Edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management*, 5(2).
- Nurhidayah, R., & Setyawan, T. (2020). Peran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Jurnal Ilmiah Lingkungan Hidup*, 8(1), 45–51.
- Sholihah, Q., dkk. (2015). *K3 Sekolah (Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sekolah)*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sudarmadji, S. (2019). *Lingkungan dan Sanitasi Dasar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.